

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi saat ini sudah terdapat hampir pada semua aspek kehidupan. Teknologi informasi merupakan salah satu kekuatan dasar organisasi dalam memberikan keuntungan. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi informasi adalah *website*. Dengan menggunakan *website* proses pertukaran informasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

World Health Organization (WHO) secara resmi secara resmi mendeklarasikan virus corona (COVID-19) sebagai pandemi dunia, yang artinya virus corona telah menyebar secara luas di dunia. Pandemi Covid-19 juga berdampak pada pandemik yang dirasakan, antara lain anjloknya harga produk kelautan dan perikanan, seperti garam, rajungan, dan komoditas ikan lainnya. Sulitnya pemasaran produk perikanan juga sangat dirasakan akibat pandemik covid tersebut. Konsumen di era sekarang mengandalkan internet sebagai akses mereka untuk melakukan pembelian barang baik digital maupun non digital, sehingga dengan pemanfaatan teknologi informasi semuanya bisa terintegrasi.

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Cilacap bertugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang komunikasi ,informatika dan hubungan masyarakat berdasarkan azas otonomi dan pembantuan. Sedangkan Dinas Perikanan (DISPERKA) Cilacap mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Perikanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Pihak DISKOMINFO Cilacap bekerjasama dengan pihak DISPERKA Cilacap untuk membuat suatu sistem informasi yang dipergunakan dalam mempermudah proses pemberian data informasi antara pihak pengepul kepada DISPERKA Cilacap tanpa melalui prosedur manual.

Sistem informasi yang dirancang berbasis *website* sehingga memudahkan seseorang untuk mencari suatu informasi. *Website* dikembangkan dengan

menggunakan Bootstrap dan Laravel agar lebih responsif. Hal ini dapat memudahkan para pengguna mengakses *website* tersebut dengan mudah. Pembuatan *website* ini juga mengedepankan sisi estetika, kenyamanan, dan kemudahan dalam mengakses informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengangkat tema dilaporan Praktik Kerja Lapangan perancangan *website* yang lebih spesifik bagian *Front-end Developer dan Desain Web* untuk *website*, yaitu dengan judul **“PEMBUATAN FRONT-END DAN DESAIN WEB PADA SISTEM INFORMASI PENGEPUK UNTUK DINAS PERIKANAN CILACAP”**.

B. Tujuan

Tujuan Pembuatan Laporan

1. Membuat sistem informasi berbasis *website* yang responsif untuk DISPERKA Cilacap.
2. Memudahkan para pengepuk untuk menginputkan suatu data pengolahan hasil tangkapan ikan dalam bentuk *website*.
3. Mempermudah untuk memantau suatu grafik tangkapan ikan di wilayah perikanan Cilacap

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis ditempatkan di bagian DISPERKA Cilacap yang telah bekerjasama dengan pihak DISKOMINFO Cilacap. Adapun tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan adalah membuat *front-end* dan *desain web* pada sistem informasi berbasis *website* untuk para pengepuk di DISPERKA Cilacap. Proses pembuatan *website* dikerjakan dengan *tools Microsoft Visual Studio Code (VSCode)* dan Bahasa pemrograman menggunakan *Java Script, Hypertext Markup Language (HTML), Bootstarp* dan *Laravel*.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. DISKOMINFO Cilacap

DISKOMINFO Cilacap merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik. DISKOMINFO mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik dan bidang persandian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Fungsi dari DISKOMINFO Cilacap meliputi [1]:

1. Perumusan kebijakan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
3. Pelaksanaan kebijakan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
5. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Dinas Perikanan Cilacap

Secara geografis Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap terletak di Desa Sidakaya, kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Berada di pantai selatan Jawa serta berhadapan langsung dengan samudera Indonesia Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP 573) yang dikenal memiliki potensi sumber daya ikan yang cukup melimpah. Potensi perikanan ini dapat dibedakan menjadi potensi perikanan darat dan perikanan laut. Usaha perikanan darat umumnya dilakukan masyarakat Cilacap dengan memelihara ikan Gurame, ikan Nila dan ikan Lele. Sedangkan usaha perikanan laut umumnya dilakukan oleh masyarakat bagian selatan atau dekat dengan pesisir/tepi pantai. Pada awalnya masih menggunakan alat-alat tangkap yang sederhana/tradisional kemudian dalam perkembangannya alat-alat yang digunakan untuk menangkap ikan laut sudah menggunakan alat-alat yang modern, sehingga hasil yang diperoleh lebih baik dari sebelumnya, untuk

memperlancar penangkapan ikan ini telah dibangun beberapa Tempat Pelelangan Ikan sebagai tempat memasarkan hasil tangkapan nelayan Cilacap. Potensi garam juga sedang dikembangkan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap. [1]

Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap mempunyai tugas pokok Membantu Bupati Cilacap dalam melaksanakan kewenangan pemerintah daerah di bidang Kelautan dan Perikanan. Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Cilacap Nomor 22 Tahun 2018 tanggal 5 Januari 2018 tentang “PEMBENTUKAN, KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN TATA KERJA, UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH, DINAS PERIKANAN KABUPATEN CILACAP”. [2]



Gambar 1.1 Struktur Susunan organisasi Dinas Komunasi dan Informatikan Cilacap [2]



Gambar 1.2 Struktur Susunan organisasi Dinas Perikanan Cilacap [3]

E. Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan penulis memperoleh data melalui empat metode, yaitu:

1. Metode Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara ikut serta dalam proses kegiatan atau pekerjaan selama di DISKOMINFO Cilacap dan DISPERKA Cilacap.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung kepada pembimbing lapangan atau karyawan lainnya mengenai informasi yang terkait dengan laporan ini.

3. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara membaca, mengamati, dan memahami beberapa sumber yang dapat membantu penulis menyelesaikan pembuatan laporan ini.

4. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan cara diskusi antara penulis dengan tim dalam pembagian tugas yang dikerjakan oleh masing-masing anggota tim.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian penjabaran mengenai latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembagaan, gambaran struktur susunan organisasi, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang teori yang diambil pada praktik kerja lapangan / kerja praktik.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan teori dan konsep-konsep kerja yang diambil pada praktik kerja lapangan

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari praktik kerja lapangan/kerja praktik dan saran yang ditujukan pada tempat praktik kerja lapangan/kerja praktik